

'ABDULLAH bin **HASAN** bin **HASAN** bin
'ALI bin **ABI THALIB** رحمه الله
dari **AHLI BAIT**

Ustadz Abu Minhal, Lc حفظه الله

Publication: 1436 H_2014 M

'Abdullah bin Hasan bin Hasan bin Ali رحمه الله

dari **AHLi BAIT**

Oleh: Ustadz Abu Minhal, Lc حفظه الله

Disalin dari Majalah As-Sunnah Suplemen Baituna

Edisi 06 /Thn. XVIII, 1435 H/ 2014 M, hal. 14-15

Download ± 850 eBook Islam di www.ibnumajjah.com

Muqoddimah

Mengenal sejarah tokoh Islam, apalagi dari tiga generasi utamanya, akan selalu menarik dan mendatangkan pelajaran berharga bagi umat dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. Pandangan-pandangan dan nilai-nilai yang mereka lontarkan bak lentera bercahaya yang menerangi jalan umat untuk tetap kokoh di atas ajaran yang lurus dan teguh di hadapan berbagai fitnah dan syubhat yang menerjang dari banyak arah.

Manfaat yang didulang akan kian bertambah besar ketika sosok yang diangkat berasal dari bagian keturunan Ahli Bait. Karena, melalui penelusuran sejarah hidup mereka, mereka adalah insan-insan yang mengagungkan petunjuk Rasulullah Muhammad ﷺ dan berkomitmen dengannya serta memperingatkan umat manusia dari bid'ah dan penyimpangan lainnya.

Seorang Dari Keturunan Ahli Bait

'Abdullah bin Hasan رحمه الله al-Qurasyi al-Hasyimi Abu Muhammad al-Madani ini merengkuh kemuliaan garis nasab,

baik dari jalur ayah maupun ibunya. Ia memiliki hubungan darah dengan keluarga Rasulullah ﷺ. Sebab, kakeknya adalah Hasan bin 'Ali bin Abi Thalib. Sementara itu, ibunya bernama Fatimah binti Husain bin 'Ali bin Abi Thalib.

Tokoh yang mulia ini menimba ilmu dari kedua orang tuanya, 'Abdullah bin Ja'far bin Abi Thalib ؑ, Ibrahim bin Muhammad bin Thalhah bin 'Ubaidillah رَحِمَهُ اللهُ, 'Abdur Rahman bin Hurmuz al-A'raj رَحِمَهُ اللهُ, 'Ikrimah maula Ibnu 'Abbas رَحِمَهُ اللهُ dan lain-lain. Adapun Sufyan ats-Tsauri رَحِمَهُ اللهُ, Malik bin Anas رَحِمَهُ اللهُ, Isma'il bin 'Ulayyah رَحِمَهُ اللهُ dan Ismail bin 'Abdur Rahman as-Suddi رَحِمَهُ اللهُ termasuk deretan orang-orang yang berguru kepadanya.

'Abdullah bin Hasan رَحِمَهُ اللهُ yang terhitung sebagai generasi Tabi'in ini terkenal sebagai ahli ibadah, sosok yang berwibawa lagi berlisah tegas.

Saat berkuasa, Khalifah 'Umar bin 'Abdil 'Aziz رَحِمَهُ اللهُ menaruh hormat kepada 'Abdullah bin Hasan dan memuliakannya. Wafat pada tahun 145 H pada usia 72 tahun.¹

¹ Lihat *Tahdzibul Kamal fi Asmai ar-Rijal* karya Imam al-Mizzi asy-Syafi'i رَحِمَهُ اللهُ 14/414-415.

Ketegasannya Terhadap Pengusung Bid'ah

Diriwayatkan bahwa 'Abdullah bin Hasan رحمه الله sering duduk berguru kepada Rabi'ah. Suatu hari, mereka tengah berdiskusi. Kemudian seseorang berkata: "Bukan seperti itu cara beramal." Maka 'Abdullah bin Hasan berkomentar, "Menurutmu, jika orang bodoh berjumlah banyak, sehingga mereka memegang kekuasaan, apakah dengan demikian mereka akan menjadi hujjah untuk mengalahkan petunjuk Sunnah?!", Mendengar itu, Rabi'ah رحمه الله, sang guru, berkata, "Aku bersaksi, sesungguhnya pernyataan ini adalah ucapan anak keturunan para nabi"²

Sikap 'Abdullah bin Hasan رحمه الله Terhadap Akses Menuju Syirik

Sa'id bin Manshur meriwayatkan dalam Sunannya bahwa 'Abdullah bin Hasan bin Hasan bin 'Ali bin Abi Thalib pernah melihat seseorang yang sering sekali bolak-balik ke kubur Nabi ﷺ. Lalu ia berkata kepadanya:

² *Al-Faqihwal Mutafaqqih* 1/380-384.

يَا هَذَا، إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَضَخُّدُوا قَبْرِي
عَيْدًا، وَصَلُّوا عَلَيَّ حَيْثُمَا كُنْتُمْ، فَإِنَّ صَلَاتَكُمْ تَبْلُغُنِي. فَمَا أَنْتَ وَرَجُلٌ
بِالْأَنْدَلُسِ مِنْهُ إِلَّا سَوَاءٌ.

Hai kamu, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda,
'Janganlah kalian menjadikan kuburku tempat yang
sering dikunjungi berulang-ulang. Ucapkanlah shalawat di
manapun kalian berada. Sesungguhnya shalawat kalian
akan sampai kepadaku'. Kamu dan orang yang di
Andalusia sama saja".³

Sikapnya Terhadap Golongan Syiah

'Abdullah bin Hasan, tokoh kita sekarang ini yang
merupakan salah seorang Ahli Bait Rasulullah ﷺ
menghormati Sahabat Abu Bakar ash-Shiddiq ؓ dan 'Umar
bin Khaththab ؓ. Dua sosok orang yang amat dibenci oleh
golongan Syiah yang mengklaim mencintai Ahli Bait. Mari

³ Ushulu l'tiqddi 7/1381/2470.

kita simak jawabannya ketika ditanya tentang Abu Bakar رضي الله عنه dan Umar:

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمَا وَلَا صَلَّى عَلَيَّ مَنْ لَا يُصَلِّيْ عَلَيْهِمَا

"Allah merahmati mereka berdua, dan tidak merahmati orang yang tidak mendoakan kebaikan bagi mereka berdua"⁴

Ketika sebagian orang yang mengagungkannya beranggapan bahwa ilmu sudah tertulis dalam hati keturunan dari Ahli Bait, 'Abdullah bin Hasan رحمه الله berkata kepada muridnya, "Wahai Suddi, siapa saja dari kami yang mendatangi Ulama dan duduk berguru kepada mereka maka akan menjadi seorang yang alim. Dan barang siapa dari kami yang tidak berguru kepada Ulama, maka ia orang yang jahil (tidak berilmu)".⁵

Demikianlah sosok al-Habib 'Abdullah bin Hasan al-Qurasyi al-Hasyimi رحمه الله, yang ikut mengawal kemurnian ajaran Nabi Muhammad ﷺ agar tidak tersusupi oleh perkara yang bukan berasal dari Islam baik berupa perbuatan maupun keyakinan. Semoga Allah عزوجل merahmatinya.

Wallahu a'lam.[]

⁴ Kutipan dari *Majmu' al-Fatawa* 1/238.

⁵ Ibid 8/1484-1485/2693.